



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

MENGALAMI ALLAH DALAM IBADAH: SEBUAH TINJAUAN TEOLOGIS TENTANG
PENGALAMAN MULTISENSORI DALAM *EMERGING WORSHIP*

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Nicander
1031411012

Jakarta
2018

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

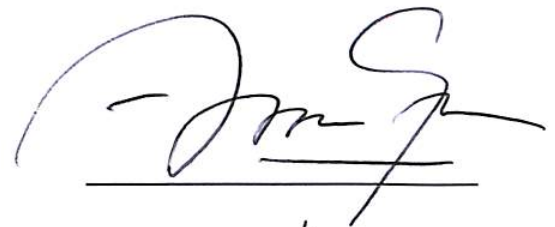
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **MENGALAMI ALLAH DALAM IBADAH: SEBUAH TINJAUAN TEOLOGIS TENTANG PENGALAMAN MULTISENSORI DALAM *EMERGING WORSHIP*** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 8 Agustus 2018.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

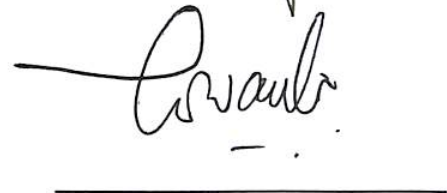
1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



2. Yunatan K. Utomo, M.Mus., Th.M.



3. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



Jakarta, 8 Agustus 2018



Casthelfa Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **MENGALAMI ALLAH DALAM IBADAH: SEBUAH TINJAUAN TEOLOGIS TENTANG PENGALAMAN MULTISENSORI DALAM *EMERGING WORSHIP***, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 8 Agustus 2018



Nicander

NIM: 1031411012

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Nicander (1031411012)
- (B) MENGALAMI ALLAH DALAM IBADAH: SEBUAH TINJAUAN TEOLOGIS TENTANG PENGALAMAN MULTISENSORI DALAM *EMERGING WORSHIP*
- (C) vii + 107 hlm; 2018
- (D) Konsentrasi Ibadah
- (E) Skripsi ini membahas tentang pengalaman multisensori sebagai sarana untuk mengalami Allah dalam ibadah. Pengalaman multisensori sendiri sejatinya digunakan sebagai sarana untuk mentransmisi pengenalan dan kebenaran akan Allah, yang membawa nilai formatif dan transformatif kepada jemaat, agar mereka dapat mengalami Allah dalam ibadah secara keutuhan diri mereka –pikiran, perasaan dan tubuh. Namun, kaum *emerging* memahami pengalaman multisensori sebatas sarana penjangkauan yang efektif bagi generasi pascamodern dan *unchurched people*, sehingga pengalaman multisensorinya diciptakan dengan memasukkan seluruh elemen budaya tanpa adanya batasan, dan dapat membawa jemaat kepada pengalaman sensasi saja. Model pengalaman multisensori kaum *emerging* inilah yang saat ini banyak diminati oleh gereja dan jemaat masa kini dalam ibadah mereka, tanpa mereka sendiri pahami apa yang ada di baliknya. Permasalahan inilah yang perlu dijawab dengan memberikan tinjauan teologis terhadap pengalaman multisensori dalam *emerging worship*, agar pengalaman multisensori dapat dipakai dengan benar dalam ibadah jemaat masa kini.
- (F) Bibliografi 84 (1952-2016)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan Penulisan	11
Pembatasan Penulisan	11
Metodologi Penulisan	12
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: KONSEP TEOLOGIS MENGALAMI ALLAH DALAM IBADAH	14
Pengalaman Ibadah yang Utuh dalam Perjanjian Lama	15
Pengalaman yang Pribadi dan Komunal dalam Ibadah Perjanjian Baru	23
Praktik Indrawi yang Terpelihara dalam Sejarah Gereja	32
Praktik Indrawi dalam Ibadah pada Masa Bapa-Bapa Gereja	33
Praktik Indrawi dalam Ibadah Gereja Barat pada Masa Abad Pertengahan	36
Pengalaman Indrawi dalam Ibadah Gereja Reformasi	39
Kesimpulan	46
BAB TIGA: KONSEP PENGALAMAN MULTISENSORI MENURUT KAUM <i>EMERGING</i>	47
Latar Belakang Lahirnya Kaum <i>Emerging</i>	48

Praktik Multisensori di dalam Ibadah Kaum <i>Emerging</i>	57
Pengalaman Multisensori untuk Menghadirkan Praktik di dalam Alkitab	59
Pengalaman Multisensori lewat Ekspresi Budaya Masa Kini	65
Tanggapan Kritis tentang Pengalaman Multisensori	73
Kesimpulan	78
BAB EMPAT: PENGALAMAN MULTISENSORI DALAM IBADAH JEMAAT MASA KINI	80
Bercermin dari Pengalaman Multisensori dalam Ibadah Kaum <i>Emerging</i>	81
Bahaya Pengalaman Multisensori Tanpa Pengenalan akan Allah	85
Prinsip Penerapan Pengalaman Multisensori dalam Elemen Ibadah Jemaat Masa Kini	88
Prinsip Penerapan Pengalaman Multisensori dalam Musik dan Nyanyian Jemaat	88
Prinsip Penerapan Pengalaman Multisensori dalam Menciptakan Ruang Partisipasi	91
Prinsip Penerapan Pengalaman Multisensori dalam Berkhotbah	93
Prinsip Penerapan Pengalaman Multisensori dalam Penggunaan Teknologi	96
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI PEMBELAJARAN	99
BIBLIOGRAFI	101